



**PENGARUH *QUICK RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP
RETURN ON ASSET PADA PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
PERIODE 2014-2023**

***THE INFLUENCE OF QUICK RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON
RETURN ON ASSET AT PT ASTRA INTERNATIONAL TBK
PERIOD 2014-2023***

Fadillah¹, Intan Sari Budhiarjo²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email : Salsabillahbillah498@gmail.com¹ *, dosen02128@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 13-02-2025

Revised : 14-02-2025

Accepted : 16-02-2025

Published : 18-02-2025

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the influence of Quick Ratio (QR) and Debt To Equity Ratio (DER) on Return On Asset at PT Astra International Tbk Priode2014-2023. This research uses descriptive methods. Using data analysis techniques, namely multiple linear regression analysis assisted by the SPSS 26 software program. The data used is secondary data from www.idx.co.id. The results of the study using the t test, that partially Quick Ratio has a significant effect on Return On Asset with a significant value below the 10% confidence level. And the value of Thitung $-3.642 > T_{table} 1.860$. With a significant value of $0.008 < 0.05$, individually Debt To Equity Ratio has no significant effect on Return On Assets with a significant level of $0.054 > 0.05$ and a value of Thitung $-2.309 < T_{tabel} 1.860$, and simultaneously Quick Ratio and Debt Equity Ratio have been tested using the F test obtained Fhitung $> F_{tabel} 7.248 > 4.74$ and with a significant value of $0.020 < 0.05$ Quick Ratio and Debt Equity Ratio have a significant effect on Return On Assets at PT Astra International Tbk 2014-2023 period

Keywords: *Quick Ratio (QR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA)*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengaruh *Quick Ratio* (QR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* pada PT Astra International Tbk Priode2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Mempergunakan teknik analisis data yakni analisis regensi linier berganda dibantu program software SPSS 26. Data yang dipakai yakni data sekunder dari www.idx.co.id. Hasil penelitian menggunakan uji t, bahwa secara persial *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai signifikan dibawah tingkat kepercayaan 10%. Dan nilai Thitung $-3,642 > T_{tabel} 1,860$. Dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$, secara persial *Debt To Equiti Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan tingkat signifikan $0,054 > 0,05$ dan nilai Thitung $-2,309 < T_{tabel} 1,860$, serta secara simultan *Quick Ratio* dan *Debt Equity Ratio* telah dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh Fhitung $> F_{tabel} 7,248 > 4,74$ dan dengan nilai signifikan $0,020 < 0,05$ *Quick Ratio* dan *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Astra International Tbk Periode 2014-2023.

Kata Kunci : *Quick Ratio (QR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA)*



PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia saat ini semakin menciptakan persaingan yang semakin pesat antar perusahaan dalam negeri maupun luar negeri sehingga setiap perusahaan harus mampu bersaing dengan baik dan kreatif agar terhindar dari kebangkrutan. Dengan adanya persaingan yang semakin pesat, perkembangan teknologi memungkinkan setiap individu untuk melakukan transaksi keuangan dengan pihak lain dimana pun mereka berada secara cepat. Pesatnya Pertumbuhan di Indonesia serta perkembangan dunia saat ini berada pada sistem ekonomi modern. Menurut persaingan sebagai salah satu faktor yang diutamakan dalam penentuannya dan perkembangan ini tentunya berdampak pada keseluruhan sektor perekonomian. Perubahan ini tentunya akan mengakibatkan pasar menjadi kompetitif sehingga perusahaan terdorong untuk meningkatkan daya saingnya

Perusahaan dapat menjaga kelangsungan bisnisnya serta dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Maka perkembangan dapat dilihat dari semakin banyaknya kuantitas perusahaan di Indonesia pada perusahaan manufaktur salah satunya sub sektor otomotif, semakin tinggi permintaan konsumen maka semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sub sektor otomotif tersebut. Dalam rangka meningkatkan daya saing serta mempertahankan kelangsungan bisnisnya, pastinya perusahaan memerlukan nilai perusahaan agar dapat dipandang oleh perusahaan lainnya. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mendapatkan laba atau keuntungan sebesar-besarnya dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Adapun tujuan jangka panjang dari perusahaan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan mensejahterakan perusahaan serta investor yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan (Khumaini and Nurzansyah 2020).

Peningkatan nilai perusahaan juga dapat dilaksanakan melalui peran dari manajemen keuangan. Bentuk peranan dari manajemen keuangan sendiri dilakukan dengan mengambil keputusan keuangan yang akan mempengaruhi sistem keuangan

serta mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan, manajemen keuangan bekerja dengan menyelesaikan keputusan yang tepat untuk perusahaan.

Rasio Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) merupakan alat ukur profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan total aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. (Pangestika 2021) Berikut ini merupakan rata-rata fenomena pada perusahaan PT Astra International Tbk Priode 2014-2023.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Quick Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset (Dalam Persentase)

Tahun	QR (%)	DER (%)	ROA (%)
2014	4,72	0,96	0,09
2015	4,73	0,94	0,06
2016	5,21	0,87	0,07
2017	5,23	0,97	0,04
2018	4,04	0,98	0,08
2019	4,31	0,88	0,08
2020	6,38	0,73	0,05
2021	6,35	0,70	0,07
2022	4,56	0,70	0,10
2023	3,25	0,78	0,10

Sumber: www.idsc.com

PT Astra International Tbk mengelola rasio likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas Yang mencukupi dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk oprasi norma perusahaan-



perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas aktual, serta jadwal jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan. Pada tahun 2014, merupakan tahun dimana total kas atau aktiva lancar rendah tetapi memiliki hutang yang besar menyebabkan nilai *Quick ratio* rendah kondisi ini mengartikan bahwa keuangan perusahaan dalam keadaan lemah. Dari grafik 1.1 ini akan menunjukkan kemampuan PT Astra International.



Sumber : Data dari laporan keuangan perusahaan yang diolah penulis (2023)

Gambar 1.1
Kondisi QR, ROA, DER PT Astra International Tbk Tahun 2014 -2023

Sepanjang tahun 2014 – 2023 Rata-Rata nilai perusahaan pada PT Astra International Tbk selama tahun 2014-2023 dapat menunjukkan fenomena bahwa nilai perusahaan pada tabel tersebut cenderung mengalami fluktuasi. Fluktuasi adalah ketidak stabilan nilai yang disebabkan oleh banyak faktor. Dari hasil rata– rata nilai perusahaan pada tabel priode 2014-2017 *Quick Ratio* (QR) mengalami kenaikan dan di tahun 2018 mengalami penurunan 4,04 dan di tahun 2019-2021 *Quick Ratio* mengalami kenaikan kembali yang sangat amat derastis, *return on asset* yang masih belum bisa beranjak dari hasil yang diharapkan sesuai rata–rata industri.lalu pada *Quick Ratio* dan *Debt To Equity* mengalami kenaikan yang sangat derastis di setiap tahunnya, Hery (2020; 194) mengemukakan bahwa hal inidapat disebabkan karena : (1) aktivitas penjualan yang belum optimal; (2) banyaknya aset yang tidak produktif; belum dimanfaatkannya total asset secara maksimal untuk menciptakan penjualan; dan (4) terlalu besarnya beban operasional serta beban lain- lain.

METODE PENELITIAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018: 139) berpendapat “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain”.



d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) uji autokorasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priode 1 dengan kesalahan pengganggu pada priode t-1 (sebelumnya).

2. Uji Regresi Linier

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen secara bersama-sama.

3. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji Koefisien Determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui prosentasi perubahan variabel tidak terbatas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) jika R2 semakin besar, maka prosentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi.

4. Uji Hipotesis

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji F atau simultan dimaksudkan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.4
Hasil Uji Deskriptif Statistics
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
QR	10	3,25	6,38	4,8780	0,97069
DER	10	0,70	0,98	0,8510	0,11406
ROA	10	0,04	0,10	0,0740	0,02011
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Data dikelola menggunakan SPSS V25

Menurut tabel 4.4, *Quick Rasio* memiliki Rata-rata dengan angka sebesar 0,0740 kemudian standar deviasi 0,02011 dan tinggi *Return On Asset* adalah 0,10 dan nilai terendah 0,04. kemudian *Debt To Equity Rasio* memiliki rata-rata dengan angka 0,8510 dengan standar deviasi 0,11406 selanjutnya memiliki nilai tertinggi dengan angka 0,98 dan minimum sebesar 0,70. Dan yang terakhir variabel *Quick Rasio* mempunyai angka mean sebesar 4,8780 dengan standar deviden 0,97069 diikuti dengan angka maksimum 6,38 dan minimum 3,25.



2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

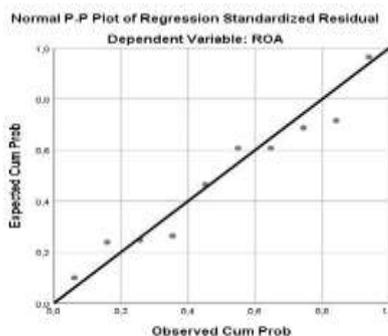
Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov-smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Or	Der	Roa
N		10	10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.8780	.8510	.0740
	Std. Deviation	.97069	.11406	.02011
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.182	.121
	Positive	.161	.156	.098
	Negative	-.135	-.182	-.121
Test Statistic		.161	.182	.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel 4.5 dapat dilihat, Diperoleh nilai signifikan $0,200 > 0,050$. Hal tersebut dapat di asumsikan bahwasanya distribusi persamaan pada uji ini adalah normal.

Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan Plot Profitabilitas yang memungkinkan terdeteksinya residu variabel dengan memerlukan distribusi titik-titik residu sepanjang diagonal. Hal ini sesuai dengan grafik yang diolah pada SPSS 25 seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.5
Grafik P-P Plot Uji Normalitas

Jika terlihat dari gambar 4.5 Grafik Profitabilitas normal menunjukkan pola grafik normal. Karena terlihat dari titik-titik yang tersebar disekitar diagonal, dan seberannya sepanjang diagonal. Pada dasarnya, grafik profitabilitas normal yang sesuai dengan asumsi normalitas, karena titik-titik residu tersebar secara merata dan seimbang disepanjang diagonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai dependen dengan tingkat kepastian yang lebih tinggi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

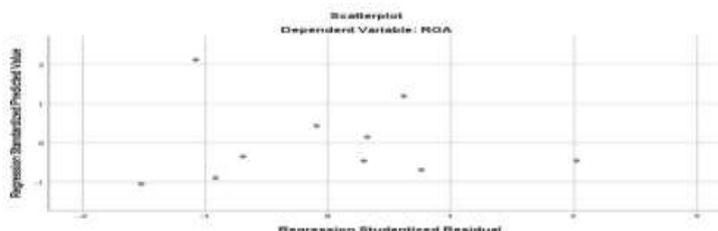
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	0,238	0,048		4,961	0,002		
Or	-0,017	0,005	-0,838	-3,642	0,008	0,979	1,138
Der	-0,094	0,041	-0,531	-2,309	0,054	0,979	1,138

a. Dependent Variable: Roa
Sumber: Data diolah melalui Spss V25



Jika Dilihat dari tabel 4.5 hasil pengujian Multikolinearitas, nilai yang dapat diterima untuk variabel *Debt To Equity Ratio* (QR) adalah 0,879, dan *Debt To Equity Ratio* adalah 0,879, keduanya bernilai sama kurang dari 1, dan nilai *variance inflansi* (VIF). Variabel *Quick Rasio* (QR) sebesar 1,138 dan *Debt To Equity* 1,138 keduanya kurang 10. Oleh karena itu, Dengan demikian model regresi ini tidak ada gangguan multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.6
Grafik Scatter Plot
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Jika dilihat dari hasil pada gambar 4.6, titik-titik pada *Scatter Plot* mempunyai pola sebesar yang jelas atau membentuk pola tertentu, sehingga terjadi gangguan Heteroskedastisitas pada model regresi, dan model regresi ini tidak layak digunakan.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi Dengan *Durbin-Watson*
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,821 ^a	0,674	0,581	0,01301	2,164

a. Predictors: (Constant), Der, Qr

b. Dependent Variable: Roa

Sumber: data diolah dari spss v25 2024

Dari hasil uji pada tabel 4.7, hasil pengujian dari tabel di atas, tidak ada gangguan Autokorelasi pada model regresi ini. Hal ini dilakukan dengan nilai *Durbin-watson* sebesar 2,164 yang bekisar antara 1,550 sehingga 2,460.

4. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Berganda *Quick Rasio* (X₁) dan *Debt To Equity Rasio* (X₂)
Terhadap *Return On Asset* (Y)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0,238	0,048		4,961	0,002
	QR	-0,017	0,005	-0,838	-3,642	0,008
	DER	-0,094	0,041	-0,531	-2,309	0,054

a. Dependent Variable: ROA

Sumber :Data diolahdari SPSS V25 2024

Jika dilihat dari hasil analisis perhitungan regresi pada tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi $Y = 0,238 + -0,017 X_1 - 0,094 X_2$ dari persamaan tersebut sebagai peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta 0,238 dapat memperhitungkan variabel *Quick Ratio* (X₁) dan *Debt To*



Equity Ratio (X_2), artinya *Return On Asset* (Y) adalah hanya 0,238

- b. Koefisien regresi *Quick Ratio* (X_1) mempunyai nilai sebesar -0,017 dengan tanda negati artinya variabel *Quick Ratio* (X_1) akan menyebabkan penurunan pada *Return On Asset* (Y) sebanyak -0,017.
- c. Nilai koefisien regresi *Debt To Equity Ratio* (X_2) sebesar - 0,094 bertanda negatif, artinya apabila konstanta tetap dan tidak terdapat perubahan pada variabel *Debt To Equity Ratio* (X_2), maka setiap kenaikan satu satuan pada variabel *Quick Ratio* (X_1) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada *Return On Asset* (Y) sebesar - 0,094.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) *Quick Rasio* (X_1) dan *Debt To Equity Rasio* (X_2) Terhadap *Return On Asset* (Y)
Model Summary^b

a. Predictors: (Constant), DER, QR

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,821 ^a	0,674	0,581	0,01301

b. Dependent Variable: ROA
 Sumber : Data diolah dari SPSS v25 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,674 atau 68,7%. Hal ini menandakan bahwa variasi variabel independen yang diajukan mampu menjelaskan 68,7% terhadap variasi variabel dependen dan sisanya 31,3% oleh faktor lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian.

6. Uji hipotesis

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis (Uji t) *Quick Ratio* (X_1), *Debt To Equity Rasio* (X_2) Terhadap *Return On Asset* (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,238	0,048		4,961	0,002
	QR	-0,017	0,005	-0,838	-3,642	0,008
	DER	-0,094	0,041	-0,531	-2,309	0,054

a. Dependent Variable: Roa
 Sumber : Data diolah dari spss v25 2024

a. Pengaruh *Quick Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan tabel diatas untuk *quick ratio* sebagai peneliti dapat memperoleh nilai t hitung > t tabel atau 3,642 > 1,860 hasil tersebut juga diperkuat dengan nilai p value < sig.0,05 atau 0,008 < 0,05 artinya H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara *quick ratio* terhadap *return on asset*.



- b. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap *Return On Asset* Berdasarkan ttabel di atas menunjukkan bahwa *Return On Asset* memiliki $t_{hitung} -2,309 > t_{tabel} 1,860$, maka *Return On Asset* Secara Parsial Dengan nilai signifikan $0,054$ atau $0,054 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti *Return On Asset* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*

Tabel 4.12
Hasil Uji Hipotesis (Uji F) Secara Simultan *Quick Ratio* (X_1) dan *Debt To Equity Ratio* (X_2) Terhadap Profitabilitas (Y)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,002	2	0,001	7,248	0,020 ^b
	Residual	0,001	7	0,000		
	Total	0,004	9			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), DER (X_2), QR (X_1)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} 7,248 > F_{tabel} 4,74$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,020$, yaitu $0,020 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara *Quick Ratio*, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Quick Ratio* memiliki $t_{hitung} -3,642 > t_{tabel} 2,306$, maka secara parsial *Quick Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dengan nilai signifikan sebesar $0,008$, yaitu $0,008 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti *Quick Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
2. *Debt to Equity Ratio* memiliki $t_{hitung} -2,309 > t_{tabel} 2,306$, maka secara parsial *Debt To Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* dengan nilai signifikansi sebesar $0,054 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
3. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa $F_{hitung} 7,248 > F_{tabel} 4,74$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,020$, yaitu $0,020 < 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti secara simultan terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara *Quick Ratio*, *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

Agus And Fadli 2024; Chaidir And Tarigan 2021; Dewi And Hutnaleontina 2021; Irawan And Manda 2021; Khumaini And Nurzansyah 2020; Novianti, Alie, And Purnamasari 2021; Putri And Oktrima 2024; Ramadhanty And Sukmaningrum 2020; Sidarta And Syarifudin 2022; Syahputri 2024)Agus, Achmad, And Yasin Fadli. 2024. "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity



- Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt . Gudang Garam Tbk Periode 2013-2022.”
- Chaidir, Mohammad, And Joni Tarigan. 2021. “Analisis Pengaruh Quick Ratio (Qr), Debt To Asset Ratio (Dar), Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017–2019).” *Studia Ekonomika* Volume 19: 1–19. <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id>.
- Dewi, Gusti Ayu Putu Puspita, And Putu Nuniek Hutnaleontina. 2021. “Pengaruh Quick Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 2(4): 85–93. Doi:10.32795/Hak.V2i4.1998.
Doi:10.20473/Vol7iss20206pp1091-1101.
- Fahmi, I. (2016) *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, Cv. Hasibuan, Malayu Sp. 2020. *Manajemen Sdm*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, M.H (2016) *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke 5*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn
- Harahap, S.S. (2015) *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Irawan, Pramesti Galuh, And Suria Gusganda Manda. 2021. “The Effect Of Debt To Equity Ratio, Current Ratio And Quick Ratio On Return On Assets.” *Costing; Journal Of Economic, Business And Accounting* 5(1): 81–89.
- Kasmir. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1-8. Jakarta: Rajawali Pers. Kasmir. (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2017) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada. Musthafa. (2017) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Cv. Andi Offset.
- Khumaini, Sabik, And M Nurzansyah. 2020. “Pengaruh Quick Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt. Bank Negara Indonesia Syariah Tahun 2016-2019.” *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking* 2(1): 38. Doi:10.31000/Almaal.V2i1.2748.
- Novianti, Delvi Rahma, Juhaini Alie, And Endah Dewi Purnamasari. 2021. “Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Asset.” *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis* 2(4): 66–82. Doi:10.47747/Jismab.V2i4.497.
- Putri, Fika Nursanda, And Bulan Oktrima. 2024. “Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Indofarma Tbk Periode 2013 - 2022.” *2(4): 183–92*.
- Ramadhanty, Novia Rizky, And Puji Sucia Sukmaningrum. 2020. “Pengaruh Return On Asset, Quick Ratio, Debt To Total Asset Dan Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii).” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 7(6): 1091.
- Saham Pada Masa Pandemi Covid-19 (Pada Sektor Industri Healthcare Yang Tercatat Di Bei Tahun 2019-2020).” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5(3): 381–89. Doi:10.35446/Akuntansi Kompetif.V5i3.1161.
- Sidarta, Alphasyah Lazuardy, And Syarifudin Syarifudin. 2022. “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Quick Ratio Perusahaan Kesehatan Terhadap Return
- Siswanto (2019:11) *Pengantar Manajemen*. Jakarta:Bumi Aksara.



- Sugiono. (2021) In Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D (P. 394).Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2021) Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Pt. Gramedia.
- Sujarweni, V. W. (2017) Analisis Laporan Keuangan: Teori. Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutrisno. (2017) Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi, Cetakan Ke 2. Penerbit Ekonesia, Yogyakarta.
- Syahputri, Amanda Destia. 2024. "Amanda+Destia+Syahputri+927." 2(2): 178– 88